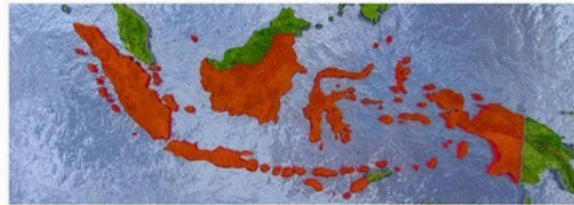


Fakta Utama

- Mpox (monkeypox) adalah penyakit yang disebabkan oleh **virus monkeypox**, sebuah spesies dari genus Orthopoxvirus.
- Penyakit ini adalah penyakit zoonosis, yang berarti **ditularkan dari hewan ke manusia**. Penyakit ini juga dapat menyebar dari **manusia ke manusia**.
- Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada sekumpulan monyet yang dipelihara untuk tujuan penelitian pada 1958. Penyakit ini baru **ditemukan pada manusia pada 1970**.
- Pada tahun 2022–2023 terjadi **wabah global mpox**. Banyak negara yang biasanya tidak ditemukan mpox, kemudian telah melaporkan kasus pada tahun 2022
- Dalam wabah tersebut, WHO melihat **sebagian besar** (tetapi tidak semua) kasus di antaranya yaitu **pria yang berhubungan seks dengan pria** atau yang memiliki partner seks yang lebih dari satu.

WASPADA Mpox!

Ada 88 kasus Mpox di Indonesia pada 2022-2024!



Berdasarkan data hingga Agustus 2024, Indonesia telah melaporkan

2024: 14 kasus
2023: 73 kasus
2022: 1 kasus

Kasus konfirmasi Mpox di Indonesia tersebar di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Kepulauan Riau, dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Apa yang harus saya lakukan jika mengalami gejala?



Segera ke Puskesmas/Rumah Sakit



Tutupi luka/koreng dengan kasa agar tidak terkena dan menularkan yang lain



NOMOR: R-41/PKRS/VII/2025

Informasi Penyakit

Mpox



Promosi Kesehatan Rumah Sakit Ciremai
KEMENKES RI



Gejala

- Gejala mpox biasanya **demam, sakit kepala hebat, nyeri otot, sakit punggung, lemas, pembengkakan kelenjar getah bening** (di leher, ketiak atau selangkangan) dan **ruam atau lesi kulit**. Ruam biasanya dimulai dalam
- **satu sampai tiga hari sejak demam**. Ruam atau lesi pada kulit ini
- **berkembang** mulai dari bintik merah seperti cacar, lepuh berisi cairan bening, lepuh berisi nanah, kemudian mengeras atau keropeng lalu rontok. Jumlah lesi pada satu orang dapat
- berkisar dari beberapa saja hingga ribuan. Ruam cenderung terkonsentrasi pada wajah, telapak tangan dan telapak kaki. Ruam juga dapat ditemukan di mulut, alat kelamin, dan mata. Ruam mpox terkadang disalahartikan sebagai sifilis atau herpes.



Cara penularan

- Mpox dapat menular dari hewan ke manusia melalui **kontak fisik dengan hewan terinfeksi**. Biasanya adalah hewan pengerat dan primata.
- Mpox menyebar dari orang ke orang melalui **kontak erat dengan seseorang yang memiliki ruam mpox**, termasuk melalui kulit ke kulit, mulut ke mulut atau mulut ke kulit, termasuk kontak seksual.
- Orang lain yang sehat **menyentuh barang-barang yang telah disentuh** oleh orang yang terinfeksi.



Pencegahan

- **Batasi kontak** dengan suspek atau **orang terkonfirmasi** mpox
- **Batasi kontak** dengan **hewan** yang berisiko menularkan
- **Bersihkan dan disinfeksi lingkungan** yang bisa saja terkontaminasi secara teratur
- **Periksakan diri** anda dan kontak erat anda **jika anda mengalami gejala** mpox.
- **Isolasi** dilakukan sampai seluruh ruam- ruam kulit kering, mengelupas dan terbentuk lapisan kulit baru



Populasi berisiko

- Orang yang **kontak erat** dengan penderita mpox
- Orang yang **kontak dengan hewan** yang dapat terinfeksi
- **Tenaga kesehatan** yang merawat pasien mpox
- **Orang yang belum** mendapatkan **vaksin cacar**
- Bayi baru lahir, anak-anak, dan orang dengan gangguan kekebalan tubuh berisiko mengalami gejala-gejala lebih serius dan kematian akibat mpox



Vaksin dan Obat

- **Vaksin yang sebelumnya digunakan untuk penyakit smallpox**, telah dilakukan pengembangan dan penelitian sehingga dapat digunakan untuk pencegahan mpox, namun karena ketersediaan global masih terbatas, vaksinasi direkomendasikan untuk orang yang berisiko.
- Sampai saat ini **pengobatan yang spesifik untuk mpox masih terbatas tahap pengembangan**. Pengobatan lebih bersifat simptomatis dan suportif. Pasien mpox harus mengikuti saran petugas kesehatan.